

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yang memaparkan tentang peran guru TPQ dalam meningkatkan kualitas membaca dan menanamkan akhlak pada anak. Adapun metode yang akan dipakai penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi data yang terkumpul berbentuk kata-kata lisan yang mencakup laporan dan foto-foto.<sup>1</sup>

Menurut Saryono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas dan keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.<sup>2</sup> Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan saat kondisi yang alamiah (natural setting), dan disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode tersebut lebih sering digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya,

---

<sup>1</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal. 1.

<sup>2</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Wal Ashri Publishing 2020), hal. 123 - 124.

disebut sebagai metode kualitatif, karena data dan analisis yang terkumpul lebih bersifat kualitatif.<sup>3</sup>

Penelitian ini juga disebut penelitian lapangan (*field research*), merupakan penelitian yang teknik pengumpulan datanya dilakukan pada saat di lapangan. Lapangan yang dimaksud peneliti ini adalah lokasi penelitian, yaitu TPQ Al-Hikmah Desa Sitiadi Kecamatan Puring. Menurut Moleong (2012:26). Penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>4</sup> Maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif. Menurut Surakhmad penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah pada masa sekarang. Metode penelitian deskriptif lebih lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Di antaranya adalah penyelidikan yang menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasi penyelidikan dengan teknik survei,

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (ALFABET, CV, 2013), hal. 8.

<sup>4</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2018), hal. 26.

wawancara, angket, observasi, tes, studi kasus, studi komparasi, studi komparasi atau studi oprasional.<sup>5</sup>

Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk memaparkan suatu kondisi, mengumpulkan informasi atau data yang bersifat aktual dan faktual berdasarkan fakta yang ada, mengidentifikasi permasalahan yang sedang berlangsung, membuat perbandingan dan evaluasi, mendeterminasi apa yang di kerjakan orang lain apabila memiliki masalah atau situasi yang sama dengan memperoleh keuntungan dari pengalaman mereka guna membuat rencana dan keputusan dimasa yang akan datang.<sup>6</sup>

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian pastilah ada subjek penelitian. Subjek merupakan sumber utama dari data penelitian. Subjek penelitian terbagi menjadi dua yaitu subjek premier dan subjek sekunder. Subjek penelitian ini adalah *informan*, pada penelitian ini subjek premiernya yaitu:

1. Guru TPQ Al-Hikmah
2. Anak anak ( Peserta Didik ) TPQ Al-Hikmah

Sedangkan subjek skunder nya yaitu tempat penelitian dimana proses penelitian tersebut berlangsung dan tempat itu dapat memberikaan informasi sesuai judul penelitian dengan proses observasi peneliti. Untuk

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Cet. Ketiga, (Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2014), hal. 202.

<sup>6</sup> Zainul Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Cet pertama, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 41-42.

mendapatkan data yang lebih dalam pada penelitian ini, tidak menutup kemungkinan ada penambahan pada subjek penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan datanya yaitu, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah menurut Garayibah adalah perhatian terfokus pada gejala, kejadian, atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor - faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Sangid, Observasi merupakan metode ilmiah yang biasa di artikan dengan pengamatan serta pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ditelusuri.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti akan datang mengunjungi dan melihat proses pembelajaran Al-Quran di TPQ Al-Hikmah.

##### **2. Wawancara**

---

<sup>7</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet. Kelima, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hal. 38.

<sup>8</sup> Ahmad Sangid dan Ali Muhti, *Budaya Literasi Pesantren*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 15.

Wawancara (interview) yaitu salah satu cara pengumpulan data yang biasa dilakukan dalam pelaksanaan penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan ketika informan dan peneliti bertatap muka secara langsung tanpa adanya perantara guna mendapatkan data primer. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan dalam memenuhi tujuan penelitian dengan tepat.<sup>9</sup>

Wawancara dikatakan sebagai salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang terkenal dan tidak jarang orang menggunakan ini dalam penelitian deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif. Metode wawancara ini peneliti gunakan supaya memperoleh pendapat, tanggapan yang sebenar-benarnya dari para narasumber melalui dialog dengan narasumber. Adapun penggunaan teknik wawancara sangat tepat digunakan pada sebuah penelitian kualitatif yang sifatnya sangat bergantung dengan apa yang dipaparkan oleh objek penelitian/ informan. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa guru di TPQ Al-Hikmah.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari Observasi dan

---

<sup>9</sup> Mita Rosaliza, *Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, No. 2, 2015, hal. 71.

Wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti akan melihat langsung dan mengabadikan momen dengan memfoto proses pembelajaran di TPQ Al-Hikmah.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan. Kunjungan lapangan dilakukan secara berkala dan selang-seling meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

##### **1. Reduksi data**

Setelah data pribadi dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam suatu analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

##### **2. Display Data (Penyajian Data)**

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (ALFABET, CV, 2013), hal. 224, 226, 231, 240.

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat Bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

### 3. Penarikan kesimpulan

Meskipun pada Reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan, dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Nursapia Harahap, *penelitian kualitatif*, (Wal Ashri Publishing 2020), hal. 87 dan 88.